

Pasar Saham Domestik Menguat, Namun Tekanan Makro Masih Membayangi



Global

Pasar saham Amerika Serikat melemah pada Rabu waktu setempat setelah investor mencermati rilis data ekonomi terbaru dan pernyataan Ketua The Fed, Kevin Warsh. Indeks S&P 500 turun 0,22%, sementara Nasdaq 100 melemah 1,54%, dan imbal hasil US Treasury tenor 10 tahun naik tipis 1 bps ke 4,48%. Data menunjukkan aktivitas manufaktur AS terus berekspansi selama enam bulan berturut-turut, dengan indeks manufaktur ISM mencapai 53,3 pada Juni, didukung meredanya kenaikan biaya *input* akibat konflik di Timur Tengah. Di sisi kebijakan, Warsh menyatakan bahwa risiko inflasi telah berkurang dalam beberapa pekan terakhir, namun menegaskan komitmen The Fed untuk mengembalikan inflasi ke target 2%. Fokus pasar kini beralih ke rilis data ketenagakerjaan AS yang dijadwalkan pada Kamis waktu setempat. Di Asia, pasar saham bergerak bervariasi seiring investor mengevaluasi keberlanjutan reli saham berbasis kecerdasan buatan yang menjadi pendorong utama pasar dalam beberapa bulan terakhir. Indeks MSCI Asia Pacific naik tipis 0,02%, dengan Nikkei Jepang menguat 0,59% dan Taiex Taiwan naik 1,94%, sementara Kospi Korea Selatan turun 2,04% dan CSI 300 China melemah 0,41%. Pasar Hong Kong tutup karena hari libur. Pelemahan saham produsen *chip* Korea Selatan mengimbangi penguatan di Jepang dan Taiwan, di tengah aksi *rebalancing* portofolio oleh investor.

Domestik

Pasar saham Indonesia kembali menguat, dengan IHSG naik sebesar 0,92% ke level 5.695,12, didorong oleh sektor *energy* dan *basic materials*. Saham berkapitalisasi besar juga menjadi penopang, tercermin dari indeks LQ45 yang naik 0,66% dan IDX80 menguat 0,78%. Sementara, investor asing masih mencatatkan penjualan rupiah mencapai IDR 577,77 miliar dalam pasar saham. Sementara itu, Rupiah melemah 0,25% ke level Rp17.952 per dolar AS. Imbal hasil SBN juga meningkat, tenor 5 tahun naik 4 bps ke level 7,13% dan tenor 10 tahun naik ke 7,17% dari 7,16%. Data rilis oleh BPS menunjukkan bahwa neraca perdagangan Indonesia mencetak defisit USD 1,61 miliar pada bulan Mei, menandai defisit neraca perdagangan pertama sejak April 2020. Hasil ini ditekan oleh ekspor yang turun -5,73% YoY (vs. April: 21,98% YoY) seiring penurunan di ketiga sektor utama — pertanian, pertambangan, dan manufaktur — sementara impor melonjak +22,16% YoY (vs. April: +22,49% YoY) seiring kenaikan impor migas. Inflasi konsumen pada bulan Juni mencapai 3,34% YoY (vs. Mei: 3,08% YoY), melampaui ekspektasi konsensus yang memperkirakan inflasi sebesar 3,22% YoY, didorong oleh kenaikan harga minyak. Aktivitas manufaktur Indonesia berada pada zona kontraksi, dengan S&P Global mencatat bahwa PMI manufaktur Indonesia turun ke level 46,9 pada bulan Juni, ditekan oleh *output* yang menurun pada laju tercepat dalam 14 bulan terakhir, di tengah menguatnya tekanan inflasi.

Disclaimer

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Sebelum memutuskan berinvestasi, calon investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. Otoritas Jasa Keuangan tidak memberikan pernyataan menyetujui atau tidak menyetujui efek ini, tidak juga menyatakan kebenaran atau kecukupan isiprospektus reksa dana ini. Setiap pernyataan yang bertentangan dengan hal-hal tersebut adalah perbuatan yang melanggar hukum. Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Eastspring Investments Indonesia hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang. PT Eastspring Investments Indonesia selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK. PT Eastspring Investments Indonesia dan korporasi terkait dan terafiliasinya beserta direktur dan pejabatnya masing-masing dapat memiliki atau mungkin mengambil posisi pada Efek-Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan juga dapat melakukan atau berupaya untuk melakukan layanan perantara dan investasi lainnya untuk perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini. Dokumen ini tidak boleh digunakan setelah 3 bulan. Eastspring Investments Indonesia sepenuhnya dimiliki dan merupakan anak perusahaan Prudential, plc., UK dan tidak berafiliasi dengan Prudential Financial Inc., yang beroperasi terutama di AS, atau Prudential Assurance Limited, anak perusahaan M&G UK.

Parameter Utama	Terakhir	Perubahan (%)			
		1D	1M	YTD	1Y
JCI Index	5.695,12	0,92	-7,05	-34,14	-17,65
LQ45 Index	556,75	0,66	-8,90	-34,24	-27,75
IDX80 Index	83,44	0,78	-9,90	-37,06	-26,22
Jakarta Islamic Index	335,01	1,17	-12,29	-42,09	-32,66
IDX ESG Leaders Index	100,38	-0,08	-9,10	-33,51	-26,62
Indeks Obligasi Pemerintah IBPA INDOBeX	419,48	0,02	-1,75	-2,61	3,61
Dow Jones Islamic Market Greater China Index	3.715,04	0,77	-4,83	16,30	31,25
Dow Jones Islamic Market Asia Pacific Index	3.681,20	0,19	-1,70	32,66	50,50
Oil (USD/bbl)	71,57	-1,85	-24,65	17,62	6,65
Gold (USD/OZ)	4.082,40	1,09	-8,78	-5,96	21,87
DXI Index	101,39	0,20	2,21	3,12	4,72
USD/IDR	17.952,00	-0,25	-0,83	-7,04	-10,81

Imbal Hasil Obligasi	Terakhir (%)	Perubahan (bps)			
		1D	1M	YTD	1Y
IDR 5Y Govt Bond Yield	7,13	4	38	157	87
IDR 10Y Govt Bond Yield	7,17	1	45	109	57
USD 5Y Govt Bond Yield	4,93	3	10	45	53
USD 10Y Govt Bond Yield	5,40	4	4	52	29
10Y UST Yield	4,48	1	3	31	24

Kalender Ekonomi Pekan Ini

Tanggal Rilis	Informasi	Proyeksi	Terakhir
02-Jul	AS - Change in Nonfarm Payrolls (Jun)	115k	172k
02-Jul	AS - Unemployment Rate (Jun)	4,3%	4,3%
01-Jul	CN - RatingDog China PMI Mfg (Jun)	52,0	54,4
01-Jul	CN - RatingDog China PMI Services (Jun)	53,5	54,4
01-Jul	ID - S&P Global Indonesia PMI Mfg (Jun)	-	50,0
01-Jul	ID - CPI YoY (Jun)	3,2%	3,1%

Produk Reksa Dana	NAB Terakhir	Perubahan (%)			
		1D	1M	YTD	1Y
Saham					
Eastspring Investments Alpha Navigator Kelas A	1.108,68	0,48	-6,61	-25,93	-21,21
Eastspring Investments Value Discovery Kelas A	897,74	0,69	-9,55	-31,88	-21,14
Eastspring IDX ESG Leaders Plus	625,56	-0,10	-7,74	-31,63	-28,40
Eastspring Syariah Greater China Equity USD Kelas A*	0,92	1,92	0,16	23,59	42,79
Eastspring Syariah Equity Islamic Asia Pacific USD Kelas A*	2,18	1,00	-1,32	34,42	95,20

Obligasi dan Sukuk

Eastspring Investments IDR High Grade Kelas A	1.574,30	0,02	-1,54	-3,90	0,66
Eastspring Investments Yield Discovery Kelas A	1.588,53	0,00	-0,51	-2,29	2,15
Eastspring IDR Fixed Income Fund Kelas A	1.826,18	0,00	-1,49	-3,32	1,45
Eastspring Syariah Fixed Income Amanah Kelas A	1.553,22	0,03	-1,87	-2,91	2,16
Eastspring Syariah Fixed Income USD Kelas A	0,95	-0,09	0,07	0,32	1,29

Campuran

Eastspring Syariah Mixed Asset Kelas A	1.017,65	0,09	-1,77	-2,86	N/A
Eastspring Syariah Income Global Mixed Asset USD Kelas A*	0,99	0,35	-1,37	2,80	N/A

Pasar Uang

Eastspring Investments Cash Reserve Kelas A	1.766,83	0,01	0,21	1,34	3,10
Eastspring Syariah Money Market Khazanah Kelas A	1.220,39	0,01	0,29	1,44	2,94

*Data per penutupan 30 Juni 2026
Sumber: Bloomberg